

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing dan memiliki kompetensi untuk memenuhi tenaga kerja terampil. Undang Undang No. 20 Th. 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 1 Gantiwarno sebagai salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Klaten memiliki tiga program keahlian. Program keahlian tersebut adalah program keahlian tata busana, teknik otomotif, dan teknik komputer dan informatika. Program keahlian tata busana di SMK ini merupakan program keahlian yang pertama kali ada sejak sekolah tersebut berdiri dimana program keahlian ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam merancang busana yang akan menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja bidang *fashion designer*.

Mata pelajaran menggambar busana sebagai salah satu mata pelajaran kelompok tata busana yang dipelajari dari kelas X sampai kelas XII. Mata pelajaran ini mempelajari ruang lingkup dalam menggambar busana, mulai dari membuat proporsi tubuh, menggambar detail busana, sampai dengan mewarnai. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar

busana masih kurang baik dikarenakan sebagian siswa belum dapat menuangkan ide-ide dan kreatifitasnya dengan baik. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher oriented*). Padahal mata pelajaran ini sebagian besar menerapkan praktek sebagai pemantapan teori yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu pembelajaran ini membutuhkan ide-ide dan imajinasi dari siswa agar tercipta sebuah busana yang bagus, menarik dan hasil belajar pun tercapai dengan baik. Jika hal ini berlangsung terus menerus maka kreatifitas siswa tidak berkembang.

Salah satu faktor kurang kreatifnya siswa dalam pembelajaran bisa disebabkan karena ketidakmampuan atau kurang terampilnya guru dalam mengelola pembelajaran. Mungkin saja ketidaktepatan guru dalam memilih metode atau media pembelajaran atau ketidaksiapan guru dalam merancang pembelajaran. Proses belajar mengajar sebaiknya memberikan warna baru, tidak konvensional yang menyebabkan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dirinya. Keadaan yang demikian diperlukan bagi siswa dalam berimajinasi menciptakan gambar busana yang kreatif dan terkini. Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.

Pengelolaan pembelajaran terutama dalam penelitian ini adalah pembelajaran Menggambar Busana sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya pengelolaan pembelajaran, tujuan pembelajaran Menggambar Busana dapat direleasasikan dengan baik. Pengelolaan ini mulai dari perencanaan

sampai dengan evaluasi pembelajaran. Sebagai seorang guru yang profesional harus dapat mengelola pembelajaran yang diampunya. Pada tahap perencanaan, guru dapat menyusun dan merancang pembelajaran dengan baik sehingga nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar, dan pada tahap evaluasi, guru dapat menggunakan berbagai teknik penilaian yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengelolaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan pembelajaran menggambar busana terutama bagi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh guru sebagai tambahan pengetahuan terhadap pengelolaan pembelajaran menggambar busana yang baik.

b. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah yang dipimpinnya.

c. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh siswa untuk dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.